

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia pada zaman modern seperti pada saat ini seringkali merasa jenuh, baik yang disebabkan karena pekerjaan maupun karena rasa bosan yang tiba-tiba melanda. Di samping itu, kota Bandung dan sekitarnya pada saat ini juga menjadi salah satu tujuan masyarakat Jakarta sebagai tujuan wisata yang favorit di samping kawasan Puncak. Secara tidak langsung masyarakat Bandung tertular

Created with



dengan gaya hidup orang-orang Jakarta. Gaya hidup orang Jakarta dipengaruhi kegiatan mereka sehari-hari yang pada umumnya lebih sibuk dengan tingkat *stress* yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat Bandung, sehingga mereka lebih banyak mencari tempat-tempat yang dapat membuat mereka lebih santai seperti pergi ke tempat-tempat *hang out* seperti *mall*, tempat relaksasi, *cafe*, *lounge*, *club*, dan lain-lain.

Menurut hasil survei di beberapa tempat di Bandung belum ada tempat yang dikhususkan menyediakan sarana dengan bermacam-macam pilihan fasilitas kesehatan di satu tempat dengan konsep *glamour*. Padahal sebenarnya jumlah peminat dengan kebutuhan khusus kesehatan dalam satu gedung yang mencakup kesehatan rambut, kesehatan badan, kesehatan makanan dan kesehatan yang lainnya. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju, mengingat kegiatan orang yang umumnya lebih sibuk, *stress* dan kota Bandung yang sekarang mulai macet.

Penulis tertarik untuk menjadikan tema perancangan interior *House of Health* dalam proyek Tugas Akhir. Dipilihnya proyek perancangan interior *House of Health* karena dibutuhkannya beberapa fasilitas kesehatan didalam satu gedung meliputi pemeliharaan kesehatan dan perawatan tubuh dari kaki, kepala sampai ujung rambut yang terdapat pula fasilitas butik dan *lounge* untuk tempat berkumpul bersama teman atau saudara.

## 1.2 Batasan Masalah

Untuk menjawab semua permasalahan di atas, penulis mencoba untuk mengkaji lebih dalam tentang analisa – analisa sistematika kerja menggunakan prinsip – prinsip teori yang baku sebagai landasan berpikir dalam pembahasan, antara lain:

- a. Pengetahuan dasar tentang definisi sehat
- b. Pengetahuan tentang apa saja program kegiatan yang mendukung sehat.
- c. Pemahaman tentang kajian teori mengenai definisi tempat fasilitas kesehatan, perawatan tubuh dan kecantikan.
- d. Pengetahuan dasar perancangan interior *spa*.
- f. Penjabaran tentang konsep desain serta penerapannya dalam proyek interior ruang publik.
- g. Studi literatur tentang *glamour* dan *Hollywood*

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membuat sejumlah rumusan masalah dalam penulisan laporan tugas akhir. Rumusan masalah berupa permasalahan khusus perancangan maupun permasalahan umum perancangan, diantaranya:

1. Bagaimana mendesain interior *House of Health* untuk memfasilitasi aktivitas perawatan tubuh, kecantikan dan pemeliharaan kesehatan dengan ruang desain dan sirkulasi yang baik di dalam satu gedung.

2. Bagaimana cara mendesain suatu tempat dengan nuansa yang “*glamour*” sehingga menimbulkan kesan mewah dan menarik bagi pelanggan.
3. Bagaimana caranya mendapatkan image “*glamour*” yang tepat untuk dengan menggunakan tema *Hollywood*.

#### 1.4 Tujuan Perancangan

1. Mendesain interior *House of Health* untuk memfasilitasi aktivitas perawatan tubuh, kecantikan dan pemeliharaan kesehatan dengan ruang desain serta pemanfaatan sirkulasi yang baik di dalam satu gedung.
2. Mendesain suatu fasilitas kesehatan dengan nuansa yang “*glamour*” sehingga menimbulkan kesan mewah dan menjadi image dari *House of Health*.
3. Mendesain suasana dengan *glamour Hollywood*.

#### 1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan interior *House of Health* di Bandung yang bertujuan untuk laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. **Bagi penulis**, dapat memahami lebih dalam tentang perancangan interior ruang publik dengan segala permasalahan yang dihadapi, dapat menganalisa lebih dalam mengenai sistematika perancangan proyek interior ruang publik serta menjadi bekal yang baik kelak

ketika penulis akan terjun ke dunia kerja.

2. **Bagi Fakultas Seni Rupa dan Desain, jurusan Desain Interior Arsitektur, Universitas Kristen Maranatha**, agar dapat menjadi sumbangan wawasan keilmuan bagi segenap lingkungan civitas akademik di kemudian hari.
3. **Bagi Pembaca**, agar laporan tugas akhir ini menjadi masukkan yang berarti serta sumber inspirasi yang bermanfaat dikemudian hari.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Bab I yaitu, Bab Pendahuluan, menjelaskan latar belakang masalah, ide gagasan/konsep, studi banding kasus, identifikasi masalah perancangan, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Bab Landasan Teori yang memaparkan teori-teori pendukung dalam menulis laporan.

Bab III adalah Bab Deskripsi Proyek yang berisi mengenai lokasi, analisa fisik, analisa fungsional, kebutuhan ruang, *programming*, *bubble diagram*, serta *zoning blocking*.

Bab IV adalah Bab Analisa Pengolahan Perancangan yang menjelaskan tentang ide implementasi konsep, denah general, denah khusus, serta penerapan konsep di masing-masing denah khusus.

Bab V berupa Bab Simpulan dan Saran.